

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan *service excellent* melalui program *digital classroom* pada SMPIT Thoriq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi, maka kesimpulan yang dapat ditarik sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan *Service Excellent* (Pelayanan Prima).

Kepemimpinan kepala sekolah SMPIT Thoriq bin Ziyad menggabungkan karakter visioner, transformatif, dan adaptif dalam mendorong transformasi digital berbasis nilai-nilai pendidikan Islam. Strategi kepemimpinan diformulasikan melalui empat inisiatif utama:

- a. Pelatihan Guru Digital melalui sertifikasi *Apple Teacher* dan *Jamf for Educator* guna meningkatkan literasi teknologi dan mengubah pendekatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa.
- b. Kolaborasi Eksternal dengan mitra seperti PLN dan penyedia jaringan untuk memastikan infrastruktur digital yang andal.
- c. Fasilitasi perangkat digital, dengan menyediakan iPad dan stylus bagi guru dan siswa untuk mendukung pembelajaran yang kreatif dan responsif.
- d. Evaluasi berbasis data secara berkala untuk memantau pembelajaran dan mendorong peningkatan berkelanjutan sesuai prinsip *Total Quality Management* (TQM).

2. Implementasi Program *Digital Classroom* dalam Meningkatkan *Service Excellent* (Pelayanan Prima).

Penerapan program *digital classroom* terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas layanan pendidikan (*service excellent*) melalui penguatan tiga dimensi utama:

- a. Interaktivitas, melalui integrasi platform seperti *digital classroom* dan *Jamf For Teacher* yang memungkinkan komunikasi dua arah, respons cepat dari guru, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Fleksibilitas, yang memberikan akses belajar tanpa batas waktu dan ruang, khususnya bagi siswa boarding yang dapat menyesuaikan waktu belajar dengan kondisi pribadi masing-masing.
- c. Personalisasi, yang memungkinkan siswa mengeksplorasi minat dan gaya belajar masing-masing melalui berbagai aplikasi edukatif yang tersedia di perangkat digital. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan motivasi, kemandirian, dan prestasi akademik siswa, sekaligus membangun layanan pendidikan yang relevan dengan karakteristik generasi digital.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Program *Digital Classroom*.

Keberhasilan penerapan *digital classroom* dalam mendukung *service excellent* dipengaruhi oleh empat faktor kunci yang saling terintegrasi, yaitu:

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM):

Seluruh guru dibekali pelatihan dan sertifikasi digital yang tidak hanya

meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk relasi pedagogis yang positif dan reflektif.

b. Kepemimpinan yang Efektif:

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin perubahan yang mampu mengelola transformasi digital secara strategis, partisipatif, dan bernilai, dengan melibatkan seluruh elemen sekolah dalam proses inovasi.

c. Sarana dan Prasarana yang Memadai:

Penyediaan perangkat iPad, jaringan Wi-Fi internal, gardu listrik mandiri, serta ruang kelas digital menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran digital secara optimal.

d. Sistem dan Prosedur yang Jelas:

Penerapan sistem pengawasan berbasis Jamf dan MDM (*Mobile Device Management*), disertai SOP (*Standard Operating Procedure*) penggunaan perangkat, prosedur evaluasi pelanggaran, serta pengendalian waktu dan aplikasi, menjamin efisiensi, keamanan, dan kedisiplinan dalam penggunaan teknologi.

Dengan keempat faktor tersebut, SMPIT Thoriq bin Ziyad *Boarding School* Bekasi berhasil membangun layanan pendidikan digital yang unggul, profesional, dan berbasis nilai-nilai Islami, yang tidak hanya meningkatkan mutu akademik, tetapi juga memperkuat karakter, tanggung jawab, dan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar strategi kepemimpinan yang telah berhasil diterapkan dapat terus dikembangkan melalui:

- a. Penguatan sistem pelatihan guru berbasis teknologi yang berkelanjutan agar selalu responsif terhadap perubahan digital.
- b. Perluasan kerja sama dengan pihak eksternal, tidak hanya dalam aspek teknis (listrik dan internet), tetapi juga dalam pengembangan konten dan platform pembelajaran.
- c. Peneguhan nilai-nilai karakter Islam dalam setiap kebijakan digital, agar integrasi antara teknologi dan pendidikan akhlak tetap seimbang.

### 2. Bagi Guru

Guru perlu terus meningkatkan kapasitas digital dan pedagogis:

- a. Memanfaatkan teknologi bukan hanya sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana membangun kedekatan personal dengan siswa melalui pendekatan diferensiasi.
- b. Mengembangkan kreativitas dalam menyesuaikan konten pembelajaran dengan gaya belajar siswa agar tercapai personalisasi yang efektif.
- c. Berpartisipasi aktif dalam evaluasi digital dan refleksi pembelajaran agar program *Digital Classroom* terus mengalami perbaikan yang relevan.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat:

- a. Menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab dalam penggunaan perangkat digital sesuai aturan sekolah.

- b. Memaksimalkan peluang belajar mandiri dan eksplorasi minat melalui media digital yang telah disediakan.
- c. Aktif memberikan masukan kepada guru dan sekolah terkait kendala maupun aspirasi selama proses pembelajaran digital berlangsung.

#### 4. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberlanjutan pembelajaran digital di rumah, oleh karena itu:

- a. Diharapkan dapat mendampingi dan mengawasi penggunaan perangkat anak, serta menjalin komunikasi aktif dengan pihak sekolah.
- b. Terlibat dalam agenda pelatihan orang tua atau sosialisasi sistem digital agar memiliki pemahaman yang sama terkait tujuan dan mekanisme layanan pembelajaran.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga pendidikan dan satu program strategis. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Mengkaji lebih luas tentang peran kepemimpinan digital di berbagai jenjang dan tipe lembaga pendidikan.
- b. Menggali dimensi evaluatif jangka panjang dari dampak program *Digital Classroom* terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Ahmad Ahwan. (2022). *Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agung, B. (2023). *Pemanfaatan Smartphone dalam Pendidikan*. Jakarta: Guepedia. ISBN 978-623-421-424-6
- Alaslan, Amtai. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Anto, Pola, R., Nikmatullah Nur, dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Asari, Andi & Sukarman Purba, dkk. (2021). *Media Pembelajaran Era Digital*. CV. Istana Agency.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian-Revisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bagas Mulyadi, dkk. (2024). *Kepemimpinan Efektif Strategi Memimpin Tim Menuju Kesuksesan*. Yogyakarta: CV. Selfietera Indonesia.
- Baharuddin. (2024). *Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan. Ruang Karya Bersama.
- Batubara, H. H. (2025). *Literasi Digital dalam Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Edukasi Duta Utama.
- Darmaesti, Muh Arif, dkk. (2023). *Strategi Kepemimpinan*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Daryanto. (2015). *Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. In Yogyakarta: Gava Media. Penerbit Gava Media.
- Das Hanafie W, dan Abdul Halik. (2019). *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya terhadap Profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Donni. (2017). *Manajemen Pelayanan Prima*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Febriati, F., Anwar, C. R., Afliani, E. N., Nugraha, W., dkk. (2024). *Inovasi Pendidikan di Era Digital: Menumbuhkan Karakter dan Literasi Siswa*. Jakarta: Eureka Media Aksara.

- Fitriahadi, E., & Daryanti, M. S. (2021). *Penggunaan Gadget dan Gangguan Pemusatan Perhatian pada Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Gafur, Abdul. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizami Learning Center.
- Hamdan Husein Batubara. (2025). *Literasi Digital dalam Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Edukasi Duta Utama.
- Hutahaean Wandy Sepmady. (2021). *Teori Kepemimpinan*. Malang: Ahlimedia Book.
- Itriahadi, E., & Daryanti, M. S. (2021). *Monograf Penggunaan Gadget Sebagai Dampak Gangguan Pemusatan Perhatian*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2017). *Customer Service Excellent*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Phillip. Kotler & Keller, Kevin Lane. (2016). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Laila Ri zka Cahyati. (2017). *Implementasi Pelayanan Prima di Sekolah Menengah Kejuruan*. JMSP. V2(1).
- Michaelsen, A. S. (2021). *The Digital Classroom: Transforming the Way We Learn*. Routledge.
- Miles dan Huberman. (2015). *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: Sage Publications.
- Mukarom, Zaenal & Laksana, M.W. (2018). *Manajemen Pelayanan Pubik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyadi, D. (2018). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan, diedit oleh Dedi Supriyadi*. Alfabeta.
- Mulyasa. (2019). *Manajemen Kurikulum: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2022). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nadeak. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada. ISBN: 978-623-459-180-4.

- Nasarudin, M.Pd., Dkk. (2024). *Pembelajaran Era Digital*. Sumatra Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Nina Rahmayanty. (2020). *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novianty Djafri. (2018). *Manajemen Pelayanan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nurrochman. (2023). *Peran Manajerial dengan Pengadaan Sarana Prasarana*. Surakarta: Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo.
- Pamungkas. (2024). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Penerbit Andi.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Jejak (Vol. 5, Issue 1).
- Sudjana. (2019). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & amp.* Bandung. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & amp.* Bandung. Alfa Beta.
- Sutrisno. (2021). *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Wildan dan Bambang. (2018). *Manajemen dan Etika Perkantoran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Windasuri & Susanti. (2017). *Excellent Service*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, Anna & Heru Mulyanto. (2024). *Kepemimpinan*. Bekasi: Penerbit PT Kimshafi Alung Cipta.
- Yunita, Nurma. (2022). *Pendidikan di Era Digital*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka

#### **JURNAL:**

- Ade Noor Syamsudin. (2024). Evaluasi Implementasi Program Sekolah Berbasis Life Skills pada Sekolah Menengah Atas Terbuka d Jawa Barat. Disertasi. p.87-88.
- Ahmadi, Widdah. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Suatu Kajian Studi Letaratur Manajemen Pendidikan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*. V4(1). DOI: <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i2>.

- Aji, Wisnu Nugroho. (2016). Model pembelajaran Dick and Carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. V1(2). pp.119-126.
- Almarzooq, dkk. (2020). The Impact of Digital Classrooms on Student Engagement and Learning Outcomes. *International Journal of Educational Technology*, 15(2), pp. 123-135.
- Aprilyani, dkk. (2024). Implementasi Manajemen Pelayanan Prima di Sekolah Menengah Atas Negeri SMAN Pakusari. V1(2). DOI:[10.70079/srodja.v1i2.31](https://doi.org/10.70079/srodja.v1i2.31).
- Arshinina, Polina. (2019). *Strategic Management for Logistics*. doi:10.46541/978-86-7233-380-0\_57.
- Aryawan. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(2). 132. [https://Doi.Org/10.23887/Jiis.V5i2.22519](https://doi.org/10.23887/Jiis.V5i2.22519).
- Aziz, dkk. (2022). Indonesian Research Journal on Education: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. V2(3). pp. 1030–37.
- Budio, Sesra. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. V2(2). pp.56-72.
- Coghlan, dkk. (2024). *Schein: The Artistry of a Reflexive Organizational Scholar-Practitioner*, Edgar H. Schein: *The Artistry of a Reflexive Organizational Scholar-Practitioner*. doi:10.4324/9781003366355.
- Dewi, Lazwardi. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Mindse: V1(1). pp. 2828-8009.
- Diana, dkk. (2021). Pengaruh kepemimpinan dan kinerja guru terhadap mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio Fkip Unma*. V7(3). pp.769-777.
- Fajri, Rahman, dkk. (2019). Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*. V12(1). pp.78-93.
- Ferry Setyadi Atmadja. (2019). Strategi Pelayanan Prima Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Jamaah Umrah Pada PT. Wisata Titian Nusantara Pelangi. *Jurnal Manajemen Dakwah*. V7(1).
- Gusrianto, Danil, dkk. (2023). Tinjauan terhadap Konsep Dasar Manajemen Strategis dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. V7(3). pp.30422-30429.

- Hermanto, Mulyadi. (2019). Dalam Pendidikan Islam Pendidikan Nasional. Fenomena Itu Ditandai Dari Rendahnya Mutu Lulusan, Penyelesaian Sekolah. Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Disiapkan Melalui Pendidikan Akhlak , Moral, Dan Jati Diri Bangsa. V4(2). pp. 228–49.
- Hidayah, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 3 Muara Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*. V3(2), pp. 54-63.  
<https://doi.org/10.52060/Pgsd.V3i2.473>.
- Hidayati, Supriyadi. (2021). Digital Classroom: Inovasi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. V15(1), pp. 45-58.
- Imtinan. (2021). Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kependidikan Islam*. V11(2), pp. 189–197.  
<https://doi.org/10.15642/Jkpi.2021.11.2.189-197>.
- Jamrizal, Jamrizal. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. V3(1). pp. 479–88, doi:10.38035/jmpis.v3i1.1096.
- Juhji, Syafe', dkk. (2020). Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*. V3(2). pp. 172-186.
- Kautsar M, Yusrizal, dkk. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MAN 1 Aceh Utara. *Jurnal Visipena*. V11(2). pp. 354–376.
- Kumar, Sharma, dkk. (2019). Comparative Study of Conventional and Digital Learning Environments. *International Journal of Educational Technology* V10(3), pp. 201-210.
- Maolana, Ihsan, Astuti Darmiyanti, dkk. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. V3(4). pp.83-94.
- Mekarisce. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, V12(3), pp. 456.
- Mikraj, Hanuf Fatkhul Janah, dkk. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Konflik Di Lingkungan Pendidikan. V5.(6), pp. 450–57.

- Muljawan, Asep. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sekolah Efektif. *Jurnal Asy-Syukriyyah*. V19(1). pp. 146–57, doi:10.36769/asy.v19i1.29.
- Mulyono, M., komariyah, L., & Mulawarman. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu dan Manajemen*. V3(SE). pp. 183-194.
- Murni. (2020). Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna*. V10(3).  
DOI:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i3.8079>
- Nadira Rusdiah. (2024) . Pelayanan Prima: Peran Pembelajaran Sistem Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah: *International Conference on Education, Society and Humanity*. V(02)01, e-ISSN : 2986-5832, p-ISSN : 2986-6979.
- Nasution. (2016). Kepemimpinan pendidikan di sekolah. *Jurnal Tarbiyah*. V22(1). pp.0854-2627
- Noor. (2018). Rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*. V2(01).
- Nurhayuni, Muhammad Syaifudin, dkk. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Tim. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*. V1(1). pp.81-90.
- Nurrochman, T., Darsinah, & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi di Sekolah Dasar. “*Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*”. 4(3), 299-310.  
DOI:10.21093/jtikborneo.v4i3.6905
- Nurul Yaqien. (2017). *Urgensi Pelayanan Prima Salam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Lembaga*. J-MPI Vol. 2, No.1.
- Nuryasin, Muhamad. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*. V4(2). pp.77-84.
- Nuryatin, dkk. (2023). *Google Classroom as an Online Learning Media for Indonesian Language Learning During COVID-19 Pandemic*. V14(1). pp. 255-262. DOI:[10.17507/jltr.1401.27](https://doi.org/10.17507/jltr.1401.27).

- Pujiyati, W. (2020). Strengthening of School Quality Through School Principal Leadership. *International Journal of Educational Management and Innovation*. V1(2). pp.151. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v1i2.1685>.
- Purhasanah, Siti. (2024). The Power of Principal Leadership in Boosting School Quality. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. V5(3). pp.284-292.
- Purnasari, Pebria Dheni, and Yosua Damas Sadewo. (2021). Strategi pembelajaran pendidikan dasar di perbatasan pada era digital. *Jurnal basicedu*. V5(5).pp.3089-3100.
- Putri Alfiah Aulia Rahma. (2025). Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. V3(1). p-ISSN 3025-9150
- Rodhiyana, Mu'alimah, dkk. (2024). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Islamic Education Studies*. V2(2). pp. 122–30, doi:10.58569/jies.v2i2.792.
- Rosid, Muhammad. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Multidisipliner Knowledge*. V1(1). pp.137-161.
- Sari, Rahmawati, dkk. (2020). Perbandingan Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. V7(2), 123-130.
- Seni, Oktavianus Supriyanto. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral Dan Kateketik*. V5(2). p. 25, doi:10.53949/ar.v5i2.119.
- Slameto. (2017). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. V27(2). pp.38-47.
- Sumarni, Ayu, dkk. (2022). Mengenal Gaya Kepemimpinan Dalam Dunia Pendidikan. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. V3(1). pp. 20-22.
- Suratman, Arafat, dkk. (2020). The Influence of Principal's Leadership and Teacher's Competence toward Teacher's Performance in Indonesia. *Journal Of Social Work And Science Education*. V1(2). pp. 96–104.
- Syafaruddin, Syafaruddin, dkk. (2021). Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* V10(01). doi:10.30868/ei.v10i01.1497.

- Tri Yuliani dan Muhammad Kristawan. (2016). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah, (JMKSP, V1(2)).
- Wijaya, Candra, dkk. (2020). The Principal's Strategies in Forming Student Character of SMP Al-Azhar Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* V3(3). pp.2209-2218.
- Wisudojati, Bambang, dkk, (2024). Peningkatan Keterampilan Literasi berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Menengah Melalui Integrasi Teknologi Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. V9(3), pp. 1815-21, doi:10.29303/jipp.v9i3.2629.
- Yunita, Nurma. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah atas swasta. *Journal of Education Research*. V2(2). Pp.206-222

#### **RUJUKAN ELEKTRONIK:**

- Apple Inc. Jamf for Education: Empowering Educators and Engaging Students. Retrieved from: <https://www.apple.com/education/>. (2022).
- Jamf. (2022). *Jamf Teacher Overview*. Retrieved from: <https://www.jamf.com/products/jamf-teacher/>.
- Katsuno. *Media Indonesia*, Melalui <https://mediaindonesia.com/humaniora/705287/unesco-transformasidigitalpendidikanindonesia-bisa-jadi-contoh-dunia>. (diakses pada 12/04/2025).
- Kemdikbudristek, Melalui [https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1692927593\\_manage\\_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1692927593_manage_file.pdf), (diakses pada 12/04/2025).
- Kumparan*. Melalui <https://kumparan.com/berita-terkini/5-tugas-kepala-sekolah-yang-paling-utama-menurutpermendikbud212vnDY3E4e/full>. (diakses 14/04/2025).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu  
**SMPIT Thariq Bin Ziyad**  
 Boarding School - Cikarang Utara  
 Terakreditasi "A"

Perumahan Grand Cikarang City RT 01 RW 05 Ds. Karang Raharja, Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi, 17530 Telp 021-29282949, 292982997

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

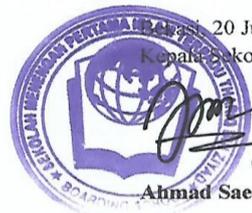
No: 343/ SMPIT TBZ BS/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Saefudin, S.Si., MM.  
 Jabatan : Kepala SMPIT Thariq Bin Ziyad Boarding School  
 Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:  
 Nama : Umdatul Mursiyah  
 NPM : 41189901230017  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian/observasi untuk penyusunan Tesis yang bertemakan, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Service Excellent Melalui Program Digital Classroom Pada SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar yang berkepentingan dapat mengetahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



20 Juni 2025

Kepala Sekolah

Ahmad Saefudin, S.Si., M.M.

## Lampiran 2. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Tesis



# UNIVERSITAS ISLAM 45 SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113  
Telp. (021) 88349033, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 130-131 Fax. (021) 8801192

**SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM 45  
NOMOR: F. 0020/UNISMA.SP/KD/III/2025**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM 45  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk kelancaran dalam pembuatan tesis mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dipandang perlu mengangkat Pembimbing Tesis I dan II.
  2. Bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI. No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1987 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.
  4. SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI No. Dj.I/201/2008 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan dan Perubahan Nama Program Studi Magister Pendidikan Islam Universitas Islam 45.
  5. Surat Rekomendasi Kopertais No. KP.07.6/813/IX/2014 tentang Perubahan Nama Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45.

### MEMUTUSKAN

- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan nama-nama tersebut dibawah ini :
1. Dr. Baharuddin, M.Pd., Pembimbing I
  2. Irie Victorynie, M.Pd. Ph.D., Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa:

Nama : Umdatul Mursiyah  
NPM : 41189901230017  
Judul Tesis : "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Service Excellent Melalui Program Digital Classroom di SMP Thoriq Bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi"

- Ketiga** :
- Kepada pembimbing akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan Semester Ganjil 2025/2026 dan apabila mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan tesis magister (S2) Segala sesuatunya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini
- Keempat** :

Ditetapkan di : BEKASI  
Pada tanggal : 03 Maret 2025

Direktur,

**Dr. Fauzan Haryono Z. M.Pd.I**  
NIRP : 35102102015020

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



## UNIVERSITAS ISLAM 45 SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113  
Telp. (021) 88349033, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 130-131 Fax. (021) 8801192

Nomor : F.5.0050/UNISMA.SPs/E/V/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Ijin Penelitian

Bekasi, 21 Mei 2025

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi  
Di -  
T e m p a t

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa :

Nama : Umdatul Mursiyah  
N PM : 41189901230017  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan Tesis berjudul **Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Service Excellent Melalui Program Digital Classroom pada SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi.**

Sehubungan dengan itu, kami mohon yang bersangkutan dapat diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan tersebut di atas pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Kaprodi  
  
**Dr. Ibnu Muthi, M.Pd.**

#### Lampiran 4. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBYEK OBSERVASI**  
**“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi”**

NO	Obyek yang Diamati	Fokus Pengamatan
1	Tempat : SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi	1. Gedung sekolah dan kondisi fisik ruang kelas, kantor, serta ruang asrama
		2. Fasilitas dan sarana prasarana pendidikan (terutama yang mendukung digital classroom)
		3. Lokasi dan lingkungan sekitar sekolah (kebersihan, kenyamanan, keamanan)
2	Kepala Sekolah	1. Kepemimpinan dalam implementasi Digital Classroom
		2. Interaksi dan hubungan dengan guru, siswa, tenaga kependidikan, dan orang tua
		3. Pengawasan terhadap kinerja dan profesionalitas guru
		4. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan digital classroom
		5. Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan service excellent
3	Siswa	1. Pemanfaatan perangkat digital dan LMS dalam proses belajar
		2. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran digital
		3. Kemandirian dan motivasi siswa dalam pembelajaran
		4. Respon siswa terhadap metode pembelajaran digital classroom
		5. Interaksi siswa dengan guru melalui platform digital

		6. Etika penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar
4	Orang Tua Siswa	1. Partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran digital anak
		2. Akses dan pemanfaatan sistem monitoring belajar (rapor digital, LMS, dsb.)
		3. Komunikasi orang tua dengan pihak sekolah (wali kelas, kepala sekolah, guru)
		4. Respons dan dukungan terhadap kebijakan digital classroom
		5. Kepedulian terhadap perkembangan belajar anak di rumah
		6. Kerjasama dalam menjaga disiplin belajar anak selama boarding/pulang

**PEDOMAN INDIKATOR OBSERVASI**  
**“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi”**

NO	Aspek yang Diamati	Indikator	Hasil Observasi	Keterangan	Skor
1	Visi dan Komitmen Digital	Menyampaikan visi sekolah berbasis digital dalam forum resmi sekolah	Kepala sekolah menyampaikan arah kebijakan digital dalam rapat guru dan pembinaan staf	Terlihat konsisten	4
2	Kepemimpinan Transformasional	Mendorong guru berubah dan berkembang mengikuti perkembangan teknologi	Memberikan motivasi dan pelatihan rutin kepada guru terkait <i>digital classroom</i>	Terobservasi langsung	3
3	Kolaborasi dengan Guru	Melibatkan guru dalam perencanaan dan evaluasi program digital	Terjadi diskusi intensif antara kepala sekolah dan guru dalam menyusun materi digital	Bersifat partisipatif	3

4	Pengambilan Keputusan	Mengambil keputusan berbasis data pembelajaran digital	Menggunakan laporan LMS dan evaluasi guru dalam menentukan kebijakan akademik	Terbukti melalui dokumen	3
5	Komunikasi dan Koordinasi	Melakukan koordinasi berkala dengan tim IT, guru, dan manajemen	Terdapat rapat koordinasi rutin (offline dan online) setiap bulan	Konsisten dan terstruktur	3
6	Monitoring dan Evaluasi	Melakukan evaluasi implementasi Digital Classroom secara periodik	Menyusun laporan pelaksanaan dan progres siswa berbasis digital	Didukung dokumen	3
7	Pelibatan Orang Tua	Mengajak orang tua memantau proses belajar digital anak	Menyediakan akses laporan belajar digital bagi orang tua melalui portal siswa	Bagian dari service excellent	3
8	Inovasi Pelayanan ( <i>Service</i> )	Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan pendekatan digital	Sistem pembelajaran paperless, cepat dalam umpan balik nilai, dan transparan	Pelayanan responsif	3

Skor: 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

## Lampiran 5. Kriteria Penilaian Kompetensi Guru

### Kriteria Penilaian Kompetensi Guru

Skor	Kriteria Penilaian
4	Kepala sekolah menunjukkan komitmen terhadap pelayanan berkualitas melalui pendekatan kepemimpinan yang responsif dan terbuka terhadap perubahan.
4	Kepala sekolah mengarahkan penerapan digital classroom secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
4	Kepala sekolah memberikan pelatihan, supervisi, dan ruang pengembangan diri bagi guru/staf dalam pemanfaatan teknologi digital.
4	Kepala sekolah menciptakan inovasi berbasis digital yang mendukung peningkatan mutu layanan pembelajaran.
3	Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas layanan digital secara berkala.

Observer

Bekasi 10 juni 2025




Umdatul Mursiyah

Ahmad Saefudin, S.Si., M.M

## Lampiran 6. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini panduan wawancara dibuat sebagai pedoman peneliti untuk memperoleh informasi terkait peran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan *service excellent* melalui program *digital classroom* pada SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi.

### Informan Penelitian

NO	Keterangan
1	Wawancara dengan kepala sekolah
2	Siswa Kelas VII
3	Siswa Kelas VIII
4	Siswa Kelas IX - A
5	Siswa Kelas IX - B
6	Orang Tua Siswa

## Pedoman Wawancara

### A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana ustadz memaknai peran kepemimpinan di lingkungan SMPIT Tahariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi?
2. Strategi kepemimpinan apa yang ustadz terapkan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital saat ini?
3. Apa saja langkah konkrit yang dilakukan kepala sekolah (ustadz) dalam membina, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja guru di era digital.?
4. Bagaimana ustadz melibatkan orang tua atau komite sekolah dalam

mendukung implementasi *digital classroom*?

5. Bagaimana ustadz memahami konsep *service excellent* dalam konteks sekolah Islam terpadu dan *boarding school*?
6. Bagaimana pola komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung *service excellent*?
7. Apa saja inovasi pelayanan yang dilakukan sekolah baik dalam aspek akademik maupun non akademik asrama?
8. Bagaimana sekolah mengelola umpan balik, kritik, atau keluhan dari orang tua atau siswa secara profesional? (*Feedback*)
9. Apa latar belakang dilaksanakannya program *digital classroom* di SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi?
10. Bagaimana kesiapan infrastruktur, jaringan internet, dan SDM (guru dan tenaga teknis) dalam mendukung pelaksanaan program ini serta Apa tantangan utama dalam pelaksanaan program *digital classroom* dan bagaimana kepala sekolah menghadapinya?

## **B. Wawancara Dengan Siswa**

1. Bagaimana kakak melihat peran kepala sekolah dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah?
2. Apakah kepala sekolah sering berdialog atau berdiskusi dengan siswa mengenai kebutuhan /kegiatan pembelajaran?
3. Menurut Anda, apakah kepala sekolah menjadi contoh (*role model*) dalam hal disiplin, motivasi, dan penggunaan teknologi?
4. Menurut kakak, seperti apa pelayanan yang diberikan sekolah terhadap siswa,

baik secara akademik maupun non-akademik?

5. Apakah ada perbedaan pelayanan sebelum dan sesudah adanya program *digital classroom*?
6. Seberapa puas anda terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah?
7. Apa pendapat kakak tentang pelaksanaan program *digital classroom* di sekolah? Apakah program ini membantu kakak dalam pembelajaran?
8. Mudah memahami pelajaran melalui *digital classroom* dibandingkan metode konvensional.

### **C. Wawancara Dengan Orang tua Siswa**

1. Bagaimana bunda menilai kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan pendidikan dan membina hubungan yang baik dengan orang tua siswa?
2. Apakah kepala sekolah terbuka terhadap masukan dari orang tua dan apakah kepala sekolah secara aktif memberikan informasi atau menjalin komunikasi dengan orang tua siswa?
3. Apa pendapat bunda tentang pelayanan (*service*) yang diberikan sekolah kepada siswa dan orang tua? Apakah sudah mencerminkan *service excellent*?
4. Sejauh mana bunda merasa didengar dan dilayani oleh pihak sekolah saat ada kebutuhan atau keluhan?
5. Bagaimana bunda melihat peran kepala sekolah dalam mendukung pelaksanaan program *digital classroom* di sekolah?
6. Menurut bunda apakah penerapan program *digital classroom* berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan kemajuan anak bunda?
7. Apa kelebihan dan kekurangan yang dirasakan sejak program DC berjalan?

### Lampiran 7. Pedoman Analisis Dokumen

Panduan analisis dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuat acuan dalam memperoleh data tentang bagaimana Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi.

#### PANDUAN ANALISIS DOKUMEN

No	Jenis Dokumen	Hal yang di Analisis
1	Profil Sekolah	Letak geografis
		Sejarah berdiri dan Perkembangannya
		Visi, Misi
		Jumlah Siswa
		Struktur organisasi
		Data guru dan karyawan
2	Visi dan Misi	Visi sekolah
		Misi sekolah

## Lampiran 8. Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

**Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad *Bording School* Kabupaten Bekasi**

**Hari / Tanggal Wawancara : Selasa, 10 Juni 2025**

#### **Biodata Informan 1**

- 1) Nama : Ahmad Saefudin, S.Si., M.M.
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School*
- 3) Lokasi : SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi

<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hasil wawancara</b>
1. Peran Kepala Sekolah	Peneliti	Bagaimana ustdz memaknai peran kepemimpinan dilingkungan SMPIT Thariq bin Ziyad?
	Informan I	<i>Secara pribadi, kalau saya pribadi, namanya pemimpin amanah. Amanah yang dimana semua akan di bertanggung jawabkan. Yang kedua, bahwa di dunia pendidikan, kepala sekolah itu sendiri adalah guru. Guru yang kebetulan dapat amanah tambahan untuk memimpin sekolah. Artinya dasarnya adalah sebagai guru. Sehingga kemudian hal-hal yang terkait dengan guru atau profesi guru atau job desc guru, itu memang harus dipahami.</i>
	Informan I	Ustdz yang melatar belakang dilaksanakannya program digital classroom di SMPIT Thariq bin Ziyad?

	<p><i>Ini berawal dari yayasan mempertimbangkan di boarding. Melihat perkembangan teknologi saat ini. Yang pertama. Kemudian yang kedua. Generasinya memang lahir yang sudah ada teknologi. Kemudian yang berikutnya adalah. Kita tidak mau tertinggal dalam teknologi. Yang berikutnya lagi adalah. Ingin melahirkan generasi atau santri. Yang memang bicara positif dalam berteknologi. Memang ada beberapa riset yang diambil oleh Yayasan. Pokoknya usia SD itu belum. Digital classroom Belum bisa. Karena sudah reset. Kita buka untuk SMP untuk digital classroom.</i></p>
--	--

<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hasil wawancara</b>
2.Pemanfaatan Digital Classroom	Peneliti	Ustadz, langkah apa yang ustadz lakukan agar anak-anak menggunakan teknologi yang positif , dampak dari adanya teknologi di boarding?
	Informan I	<i>program digital classroom ini memang didesain untuk kemudian untuk meningkatkan, makanya mungkin hal-hal yang kemudian keburukan-keburukan terhadap gadget itu, mungkin seminimal mungkin memang harus kita punya solusi. Makanya di Apple ini, mereka kan punya LMS, dan LMS itu aplikasi-aplikasinya memang lebih ke arah kreativitas. tidak seperti aplikasi-aplikasi digital lain yang template-nya banyak. Makanya kadang memang tidak terlalu disukai. Contoh misalnya, di Apple itu ada Keynote. Keynote itu kayak semacam PowerPoint, adi memang kreativitas disini sangat dituntut. untuk Guru Jadi cara menggunakan ini. Ketika kemudian sudah dianggap layak, maka mendapat sertifikat dari Apple Teacher. Kemudian yang kedua ada Jam for Educator. Jam for Educator ini adalah aplikasi yang disediakan</i>

		<i>oleh Apple itu untuk memfilter atau menjadi security digital.</i>
--	--	--

<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hasil wawancara</b>
3. Kepemimpinan dalam pengambilan keputusan terkait dengan teknologi digital	Peneliti	Digital classroom ini kan menggunakan gadget? tentunya berkaitan dengan jaringan, bagaimana dengan pembelajaran jika ada kendala dengan jaringan, apakah pembelajaran tetap berlangsung, dan pembelajarannya seperti apa? apakah melibatkan partisipasi guru dan tim IT.
	Informan I	<i>Permasalahan-permasalahan di awal itu memang kendala jaringan. di Cekarang itu berbeda sama di daerah kampung ya, penyedia jaringan seperti indosat, indiHome, Gak ada pilihan lain. Sekala rumahan tapi dia gak bisa besar. bisa kebayang kalau misalnya belajaran sekaligus, tarulah 274 siswa on wifi semua gitu kan. Oleh karena itu Thoriq sendiri fasilitas internet disediakan oleh sekolah. Jadi gadget yang dimiliki siswa adalah wifi only. Jadi memang semua jaringan atau internet itu difasilitasi oleh sekolah.</i>
	Peneliti	Bagaimana pendapat ustadz terkait Finlandia yang memiliki sistem pendidikan terbaik di duni come back ke pendidikan konvensional lagi, justru meninggalkan sistem pendidikan yang berkaitan dengan teknologi, dan bagaimana pendapat para orang tua siswa dengan hal ini, karena ini kan sebagian dari service yang diberikan Thariq, apakah para orang tua siswa tidak khawatir, dikarenakan anak-anak selalu bersinggungan dengan namanya gadget?

	Informan I	<p><i>Digital classroom ini, dia fasilitas, bukan metode pembelajaran, bukan..Ini adalah fasilitas, sarana yang berdampak pada kepuasan oarang tua siswa, bisa dikatakan service dari kami gt, untuk kemudian memudahkan setiap siswa itu sendiri, memudahkan menyerap pembelajaran. Kenapa? Karena generasi mereka adalah generasi digital, maka pendekatan yang terbaik menurut kami adalah pendekatan pembelajaran dengan digital ituAlhamdulillah kemarin Yayasan itu juga ada berkunjung juga ya ke negara Finlandia sama Estonia.</i></p> <p><i>Alhamdulillah kita dapet kesempatan ketika manajer dan direktur yang ditugaskan ke sana Finlandia, kemudian berbagi terkait dengan apa yang sebenarnya di sana terjadi. Ternyata di sana tetap masing-masing menggunakan teknologi dan itu hanya beberapa saja, beberapa sekolah saja yang kembali ke pembelajaran konvensional. Itu sebenarnya untuk tingkatan SD..Ada beberapa orang tua juga sempat menanyakan begitu terkait digital classroom. sebab enggak semua orang tua yang datang ke sini karena program digitalnya. Terus kemudian sudah kita sampaikan dengan baik gitu kan, berkaitan dengan kondisi-kondisi ini, yaitu menjelaskan tentang program-program digital classroom terkait pembelajarannya dan seterusnya.</i></p>
--	------------	---

Bekasi, 10 Juni 2025



Ahmad Saefudin, S.Si., M.M.

## HASIL WAWANCARA

### Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad *Bording School* Kabupaten Bekasi

Hari / Tanggal Wawancara : Rabu, 11 Juni 2025

#### Biodata Informan 2

- 1) Nama : Alfino Sebastian Putra
- 2) Jabatan : Siswa Kelas – VII di SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School*
- 3) Lokasi : SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
1. Kepemimpinan Melihat peran kepala sekolah dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar.	Peneliti	Tentang Kepemimpinan, Kepemimpinan Berarti ini terkait dengan Ustadz Ahmad Nah, menurutnya Kak Peran Kepala Sekolah Ustadz Ahmad itu Membangun suasana belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah Enggak menurut penglihatan Kakak Beliau sangat berperan enggak?
	Informan 2	<i>Ustadz Ahmad ya sangat berperan penting Bu bagi sekolah ini karena beliau kan yang mengatur juga Belajar yang kita di sekolah</i>
	Peneliti	Contohnya seperti apa? Kenapa kamu melihat kalau beliau itu berperan penting?
	Informan 2	<i>Kadang Ustadz Ahmad juga ngecek gitu Bu Keliling untuk kelas gitu Setiap hari. Terus memakai digital Classroom Dengan bijak Beliau selalu mengingatkan ketika menggunakan digital customer Dengan bijak</i>
2. Kepala sekolah menjadi role model dalam hal	Informan 2	<i>Menurut kakak Kepala sekolah itu bisa menjadi contoh Kamu gak Menjadi role model kamu gak Atau kamu biasa aja Berarti kamu kurang dekat sama bapak Tapi</i>

disilin, motivasi, dan penggunaan teknologi	<i>kan kamu sebagai Murid kan ya Otomatis kamu mencari tau beliau Nah menurut kamu beliau Pantes gak jadi contoh role model kamu?</i>
	<i>Pantes aja Kenapa, Beliau Orangnya tuh Bijaksana tuh Contoh bijaksana gimana Mampu ngatur Sekolah ini dengan baik terus selain bijaksana Ya Dari Sepenglihatan saya, Pak Ahmad juga orangnya tuh ramah ramah ya Emang beliau ramah Murah senyum..</i>

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
3. Pelaksanaan program digital classroom dan fitur platform digital yang paling sering digunakan.	Peneliti	Di SDIT nya Sudah ada digital classroom belum, Begitu masuk disini Ada digital classroom Ada kesusahan gak Atau langsung,
	Informan 2	<i>Awalnya sedikit bingung Lama-lama jadi bisa Sekarang sudah bisa.</i>
	Peneliti	Fasilitas seperti itu yang terkait digital classroom kamu lebih suka suka ga
	Informan 2	<i>Kalau belajar pakai digital classroom Menurut saya sih enak bebih gampang Lebih gampang Mau nyari-nyari jawaban juga. Kalau digital classroom kan lebih gampang Lebih gampang lebih cepat,</i>

Bekasi, 11 Juli 2025



Alfino Sebastian Putra

## HASIL WAWANCARA

### Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad *Bording School* Kabupaten Bekasi

Hari / Tanggal Wawancara : Rabu, 11 Juni 2025

#### **Biodata Informan 3**

- 1) Nama : Salman Fahrezi Zidan
- 2) Jabatan : Siswa Kelas – VIII di SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School*
- 3) Lokasi : SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
1. Kepemimpinan Melihat peran kepala sekolah dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar.	Peneliti	Menurut kakak Kepemimpinan Ustdz Ahmad tu gimana?
	Informan 3	<i>Ustadz Ahmad itu kepala sekolah yang aktif, bisa dibilang. Karena, misalnya, kalau misalnya kita tiap pagi kan ada morning ceremony, kita ngumpul gitu di lapangan. Terutama tuh selalu ngasih motivasi, sering itu, sering. Terus, kalau misalnya setiap ujian, mau ada ujian gitu, beliau selalu keliling ke kelas-kelas, selalu kasih, apa gimana, kayak wejangan gitu lah, bisa dibilang, amanah dengan tugasnya beliau. Terus, waktu... Kalau saya sendiri yang merasakan secara pribadi merasakan itu, waktu saya jadi Ketua OSIS, Alhamdulillah kan saya terpilih jadi Ketua OSIS.</i>

		<i>Nah, itu dari ustadz Ahmad itu mendukung banget, terus selalu sportif lah setiap apa-apa gitu. Jadi kita juga sebagai OSIS juga mudah gitu komunikasinya.</i>
2. Kepala sekolah menjadi role model dalam hal disiplin, motivasi, dan penggunaan teknologi	Peneliti	Nah, ini menurut Kakak lagi nih, apakah beliau itu menurut Kakak ya, buat contoh Kakak atau sebagai role model? Nah, menurut Kakak sendiri, kalau iya pilihnya dari apanya?
		<i>Iya, karena beliau kalau misalnya sibuk tetap di masjid. Nggak pernah nggak di masjid, meskipun nanti zikirnya mungkin pergi duluan karena ada urusan lain, tapi shalat selalu di masjid gitu. Kalau misalnya itu, dari ini mungkin ya. Ketika memberikan ceremonial, beliau memberikan wejangan-wejangan, Kakak bisa menilai, lemah-lembut juga orang, berpengalaman, Jadi kita kalau dengerinnya tuh kayak, oh jadi ini udah pasti bener gitu, karena dari pengalaman beliau secara langsung. Beliau banyak pengalaman.</i>

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
3. Perbedaan pelayanan tidak menggunakan	Peneliti	Kakak bisa ceritain nggak perbedaan antara pembelajaran tanpa digital classroom dan memakai digital classroom? Kalau di SD kan belum ada ya? Apa yang Kakak rasakan? Apa bedanya? Bisa jelasin ke Ibu.

digital classroom dan menggunakan digital classroom	Informan 3	<p><i>Di SD itu belajarnya jadi lebih banyak yang harus dipersiapkan. Karena kita harus siapin buku, terus kalau misalnya mau ujian kita harus siapin worksheet yang udah dikasih misalnya. Atau nggak ulangan-ulangan yang udah dikasih kita harus baca-baca ulang gitu kan. Kalau misalnya pakai digital classroom itu kan langsung ada semuanya. Jadi di satu aplikasi di Google Classroom itu ulangan ada, materi ada, cetetan pun juga. Kalau saya kan pakai buku tulis jadi cuma bawa buku tulis aja gitu. iPad udah cukup buat belajar.</i></p>
4. Digital Classrom sebagai sakah satu service excellent	Peneliti	<p>Seberapa puas Kakak dengan pelayanan di boarding school ini</p>
	Informan 3	<p><i>Kalo Digital classroom 8,5 dari 10. Karena mempermudah kita belajar, terus juga membuat kita nggak ketinggalan zaman, up to date berita gitu.jadi media yang all-in-one gitu. Kita juga tugas-tugas banyak. Tugas video, mengedit gitu. Jadi kita menggunakan iPad lah. Dari pembelajaran kita menggunakan iPad. Jadi nggak gapek banget ya. Kreativitas terus bertambah</i></p>

Bekasi, 11 Juli 2025



Salman Fahrezi Zidan

## HASIL WAWANCARA

### Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad *Bording School* Kabupaten Bekasi

Hari / Tanggal Wawancara: Rabu, 11 Juni 2025

#### Biodata Informan 4

- 1) Nama : M.Zaki Alfian
- 2) Jabatan : Siswa Kelas – IX - A di SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School*
- 3) Lokasi : SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School* Kabupaten Bekasi

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
	Peneliti	Bagaimana kakak melihat Sosok beliau Pak Ahmad sebagai pemimpin,
1. Kepemimpinan Melihat peran kepala sekolah dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar.	Informan 4	<i>Bisa saya jawab beliau itu orang yang memang bagus dari sisi Kepemimpinan, soalnya beliau memang sudah lama juga di Thoreq ini beliau awalnya guru IPA dan naik Pas itu jadi Kurikulum, baru jadi Kepala Sekolah Jadi kan karena ada progres Itu, beliau Kinerjanya bagus Awalnya guru IPA menjadi Kepala Sekolah. Di Thoreq ini kan setiap pagi ada morning ceremony Beliau itu suka Nyampain lah Tentang kepemimpinan Sekolah ini terus kadang Nge-evaluasi dan kadang beliau itu kalau Nge-evaluasi nggak kayak langsung marah-marah Tapi kegurunya baik-baik Jadi itu Misalnya anaknya dipanggil gini-gini Kenapa nggak langsung di depan umum di jelekin jadi setiap ada masalah ya diomongin dulu,</i>

2. Kepala sekolah menjadi role model dalam hal disiplin, motivasi, dan penggunaan teknologi	Peneliti	Kenapa kakak ingin beliau Menjadi role model sebagai pemimpin Selain ramah Merah senyum Dari segi apanya?
	Informan 4	<i>Dari segi Beliau pintar Beliau lulusan S2 S2 sains, Beliau juga orangnya Asik, ramah, enak Jadi gak canggung Beliau juga gak kaku juga. Dia enak kalau mau ngomong apa mau minta ada lomba ini, dikasih.</i>

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
3. Perbedaan pelayanan tidak menggunakan digital classroom dan menggunakan digital classroom	Peneliti	Menurut kakak Dulu sudah merasakan Sebelum ada digital classroom belum? Coba kakak menurut kakak Dengan kakak sebelumnya kan Di SD sama di Thori ini Kan kalau dulu Belum ada digital classroom Di sini kakak merasakan Digital classroom Perbedaannya gimana?
	Informan 4	<i>Kalau di digital classroom ini Pasti ada dampak positif Dan negatifnya Dampak positifnya Seperti saranan belajar lebih mudah Mencari referensi Juga mudah kemarin Pak Ahmad saya pertama kali Buat karya tulis ilmiah juga Sudah dites. kemarin Digital classroom itu Mempermudah mencari informasi Referensinya Jadi makanya Di digital classroom ini Dampak positifnya sebetulnya banyak. Cuma dampak negatifnya juga ada Seperti kan orang menyalahgunakan.</i>
4. Digital Classrom sebagai sakah	Peneliti	Yang dirasakan Itu kan menurut perspektif kakak Pelayanannya Kalau yang dirasakan orang tua Pernah tidak cerita ke kakak Oh ya ada di klasroom Begini Pernah tidak mamah atau ayah Itu bagaimana?

satu service excellent	<i>Informan 4</i>	<i>Untuk orang tua saya Menurut jarang komen aduh kok berbeda, tidak pernahasih. Justru malah dengan saya dimasukkan ke sini dari kelas 7 Sampai kelas 9 Alhamdulillah ada progress, Walaupun di boarding, Orang tua saya bilang, Kamu dithoriq Alhamdulillah sudah mempunyai karakter.</i>
---------------------------	-------------------	---

Bekasi, 11 Juli 2025



Muhammad Zaki Alfian

## HASIL WAWANCARA

### Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad *Bording School* Kabupaten Bekasi

Hari / Tanggal Wawancara: Rabu, 11 Juni 2025

#### Biodata Informan 5

- 1) Nama : Zaidan Mubarok Mahdi
- 2) Jabatan : Siswa Kelas – IX - B di SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School
- 3) Lokasi : SMPIT Thariq bin Ziyad Boarding School Kabupaten Bekasi

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
1. Kepemimpinan	Peneliti	Bismillah... Oke, kakak kan sudah 3 tahun di sini. Udah ke kelas 9 ya. Nah, menurut kakak, kakak melihat peran kepala sekolah Pak Ahmad sebagai pemimpin.?
	Informan 5	<i>Ustdz Ahmad itu, menurut saya, sangat berteman sekali dengan anak-anak santri di sini. Contohnya kayak waktu saya di kelas 7 semester pertama, jadi ada waktu itu belajar malam buat persiapan ujian. Jadi setiap kelas itu kan ada guru pengawasnya buat belajar. Nah, ada tuh kelas saya kosong. Nah, beliau keliling-keliling waktu pertama kali digital classroom masuk ruang saya buat ngecek. Bisa dibilang amanahlah beliau, selain menjadi kepala sekolah, Pak ahmad masih mau mengajar. Oh, ini gimana? Terus ngelihat kosong, digantikan. Nah, di situ kita dikasih motivasi. Oh ini ya, motivasi tentang pembelajaran lah. dengan motivasi itu. Dan alhamdulillah dapat ranking 1 di angkatan saya.</i>
2. Kepala sekolah menjadi	Peneliti	Menurut kakak, Pak Ahmad ini pantas nggak menjadi role model, jadi panutan kakak gt.?

<p>role model dalam hal disiplin, motivasi, dan penggunaan teknologi</p>	<p>Informan 5</p>	<p><i>Ustaz Ahmad ini kan berjuang dari awal. Oh, beliau cerita ya dari awal. Berjuang dari awal hingga akhirnya bisa jadi kepala sekolah. Dan dia juga untuk menjadi kepala sekolah juga buat... Motivasi? Ya, meningkatkan lagi lah. Peningkatan karirnya. Jadi, hitung-hitung bahala jadinya. Menurut kakak itu pantas. Pantas. Karena berjuang dari awal. Selain itu, dilihat jadi apanya? Selain itu, dilihat cara mengajarkan bicara dan adap lah pokoknya.</i></p>
--	-------------------	---

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
<p>3. Perbedaan pelayanan tidak menggunakan digital classroom dan menggunakan digital classroom</p>	<p>Peneliti</p>	<p>Menurut kakak, kakak merasakan perbedaannya gak? Dari yang tadinya pembelajaran tidak menggunakan digital classroom. Nah, disini menggunakan digital classroom. Kakak otomatis merasakan perbedaannya kan?</p>
	<p>Informan 5</p>	<p><i>Jadi, contohnya misalnya di SD kali ya. Di SD mungkin saya... Di SD saya pemalas. Di SD ranking itu gak terlalu lah. Males nulis, males baca. Iya, itu, Kalau menggunakan digital classroom itu lebih mudah lah. Jadi, dia perlu ketik aja. Terus, kalau misalnya nyatet materi itu cepat. Nah, karena mengetik materi itu cepat, kita juga dapet materinya lebih banyak dibandingkan kalau misalnya buku tulis.</i></p>
<p>4. Digital Classroom</p>	<p>Peneliti</p>	<p>Menurut kakak, digital classroom ini sarana pembelajaran atau pelayanan pembelajaran?</p>

<p>sebagai sakah satu service excellent</p>	<p>Informan 5</p>	<p><i>Yang berdampak ke orang tua. Ya, orang tua seneng lah. Karena tadinya kakak males jadi gak males. Itu membantu banget. Jadi boarding school ini tentang akademiknya kuat. Mungkin karena Pak Ahmad juga ingin berinovasi selalu. Berinovasi. Kayak sebelumnya kan tulis ilmiah belum ada. Jadi ada. Habis itu kita juga disini belajar tentang coding. Tentang mengolah kata melalui. Bukan Google Sheet ya. Kita mah Apple itu numbers. Pakai numbers. Sekolah ini mendukung untuk perkembangan zaman lah.</i></p>
	<p>Peneliti</p>	<p>Buat Digital Classroom Nah dari angka 10, berapa kepuasannya?</p>
	<p>Informan 5</p>	<p><i>Oooh puas, nilai Sembilan sih. Iya sembilan. Karena saya udah mendapatkan prestasi lah, dari digital classroom ini.</i></p>

Bekasi, 11 Juli 2025



Zaidan Mubarak Mahdi

## HASIL WAWANCARA

**Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan *Service Excellent* Melalui Program *Digital Classroom* Pada SMPIT Thariq bin Ziyad  
*Bording School* Kabupaten Bekasi**

**Hari / Tanggal Wawancara: Kamis, 21 Juni 2025**

### **Biodata Informan 5**

- 1) Nama : Ibu Surya Purwanigara
- 2) Jabatan : Seorang Dosen di Bandung
- 3) Lokasi : Neph Cafe Hollywood junction

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
Kepemimpinan	Peneliti	Kepemimpinan itu menurut bunda seperti apa?
	Informan 5	<i>Pemimpin itu kan leader, ada orang yang dibawah-bawahnya beliau. Di sini beliau harus memberikan arahan, membimbing, memberikan contoh sudah pasti ya, tanggung jawabnya memberikan arahan bagaimana berjalannya proses belajar-mengajar baik itu di sekolah karena itu amanah,</i>
2. Kepala sekolah	Peneliti	Bagaimana kepemimpinan Ustaz Ahmad ini memajukan pendidikan,

<p>dalam membangun komunikasi dan motivasi dalam implementasi digital calssroom)</p>	<p>Informan 5</p>	<p><i>Kebijakan yang terkait dengan pembelajaran gitu ya. Karena ada digital classroom, otomatis tidak ada buku fisik yang dikaitkan. Ini memang dari awal sudah disampaikan. Disampaikan akan ada, berarti kan ada pengurangan pegangnya buku gitu, Kalau digital classroom sih, saya lihat sampai di tahun kedua ini. Ini berjalan bagus, berjalan baik. Maksudnya orang tua sudah lebih menerima. Dan terbiasa. Akhirnya jadi terbiasa. Buku cetak. Karena Gen Z itu dekat dengan digital. Iya, itu sudah bisa dihindari memang. Karena kebijakannya dari sekolah juga tidak all time ya.</i></p>
--	-------------------	--

Variabel	Keterangan	Hasil wawancara
<p>3. Peningkatan service exellent</p>	<p>Peneliti</p>	<p>Menurut Bunda itu termasuk servis dari Thoriq bin Ziyad yang memuaskan atau Bunda biasa saja menanggapi, atau nggak pakai digital classroom masih bisa memakai buku, masih bisa belajar dengan yang lain. Nah menurut pandangan Bunda?</p>
	<p>Informan 6</p>	<p><i>Kalau ini opini pribadi saja ya. Karena saya juga pendidik sebenarnya sebuah simalakama sih. Kalau misalnya anak-anak, apalagi boarding gitu ya. Ada kekhawatiran orang tua kalau di boarding apalagi kan itu nanti akan jadi distraction. Alhamdulillah dia yang memutuskan aku harus boarding. Cari boarding yang bisa mendukung, support. Dia tidak lepas dari teknologi. Dan itu yang saya lihat malah improve. Karena dia biasanya</i></p>

		<p><i>otodidak gitu kan. Entah dari design grafis, video editing.</i></p> <p><i>Nah ini akhirnya kasarnya tidak ketinggalan. Nah itu yang saya ambil plusnya. Kalau dari segi pembelajaran, kayak ada evaluasi, sumatif. Itu memudahkan juga sih.</i></p>
4. Digital Classrom sebagai sakah satu service excellent	Peneliti	Menurut kakak, digital classroom ini sarana pembelajaran atau pelayanan pembelajaran?
	Informan 6	<p><i>Yang berdampak ke orang tua. Ya, orang tua seneng lah. Karena tadinya kakak males jadi gak males. Itu membantu banget. Jadi boarding school ini tentang akademiknya kuat. Mungkin karena Pak Ahmad juga ingin berinovasi selalu. Berinovasi. Kayak sebelumnya kan tulis ilmiah belum ada. Jadi ada. Habis itu kita juga disini belajar tentang coding. Tentang mengolah kata melalui. Bukan Google Sheet ya. Kita mah Apple itu numbers. Pakai numbers. Sekolah ini mendukung untuk perkembangan zaman lah. Mungkin itu</i></p>
	Peneliti	Nah dari digital classroom tadi Bunda. digital classroom ini menurut Bunda itu sarana pembelajaran. atau juga termasuk dari service.?
	Informan 6	Service excellent lah
	Peneliti	Harapan bunda tentang digital classroom yang berkaitan dengan pembelajaran apa bund?

<p>5. Harapan orang tua siswa terhadap kepala sekolah dalam meningkatkan pelayanan melalui strategi kepemimpinan dan penggunaan teknologi digital di masa mendatang.</p>	<p>Informan 6</p>	<p><i>Menggunakan teknologi. Teknologi itu kan memang penting ya, tapi bukan berarti anak atau siswa itu diberikan pemakaian digitalnya ini, pemakaian perangkatnya ini, all day.? Saya yakin sih sekolah pasti punya rule. Itu yang pertama. Yang kedua, saya tetap memerlukan buku cetak untuk menunjang digital classroomnya. Literasi itu memang benar, tidak hanya literasi di buku, tapi tetap penting, sampai kapanpun literasi buku itu tetap penting. Dan literasi digitalnya pun tetap harus ada. Diperluas lagi. Diperluas lagi. Intinya, bersamaanlah. Yang ketiga, untuk LMS, sepertinya sudah saatnya sekelas thoriq ini memakai yang lebih pro, yang berbayar. Biar tingkatannya lebih bagus lagi.</i></p>
--	-------------------	---

Bekasi, 21 Juni 2025



Surya Purwanigara

**Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian**

**LOGO LEMBAGA THARIQ BIN ZIYAD *BOARDING SCHOOL***

**KABUPATEN BEKASI**



**FOTO SEKOLAH**



**FOTO MASJID SEKOLAH**



**Foto Bersama Pimpinan Thariq bin Ziyad Boarding School**

**KH. Dr. Adih Amin, Lc., M.A.**



### Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah



### Dokumentasi Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah



### Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas – VII



### Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas – VIII



**Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas IX – A**



**Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas IX – B**



### Dokumentasi Wawancara dengan Orang Tua Siswa

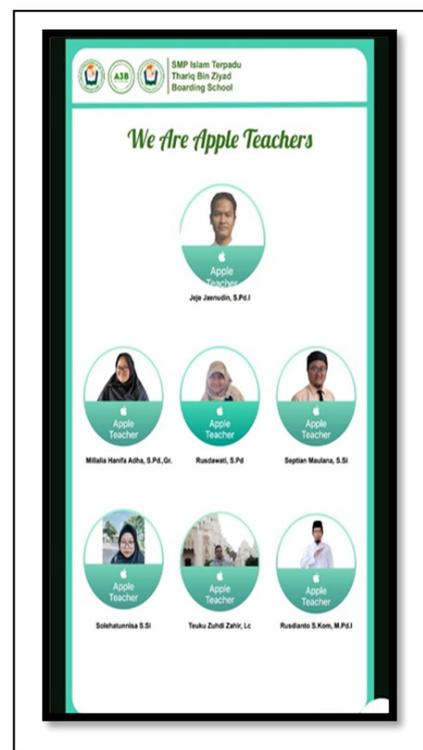


### Sertifikat Jamf Educator Digital Classroom By Apple





**Foto Para Guru Yang Memperoleh Jamf Education**



**Dokumentasi Kegiatan SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School*  
Kapupaten Bekasi**

**Foto Pelatihan digital classroom & Foto Rapat Sekolah**



**Dokumentasi Pembelajaran *Digital Classroom***





Foto ANBK Kelas - VIII





Foto Kegiatan Siswa



### Foto Belajar Malam Tutor Sebaya



### Foto Kegiatan Panahan



**Kepala sekolah hadir mendampingi siswa saat menerima penghargaan sebagai bentuk dukungan moral dan motivasi**



### Wisuda Tahfidz

Bersama Ketua MUI Kab. Bekasi dan Rektor UIN Sunan Gunung Jati



### Kunjungan Overseer Mesir



**Foto Bersama Siswa SMPIT Thariq bin Ziyad *Boarding School***



## RIWAYAT HIDUP



Umdatul Mursiyah dilahirkan di Grobogan – Jawa Tengah, tepatnya pada tanggal 11 Oktober 1984. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan keluarga Bapak Anwari dan Ibu Siti Nafsiyah.

Penulis menempuh pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) “Raudhatul Athfal”, Karang Rayung – Grobogan dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) “Ma’arif”, Andong – Boyolali. Kemudian menempuh pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah (MA) “Al-Azhar”, Andong – Boyolali namun tidak terselesaikan hingga tamat. Di sisi lain, penulis juga menempuh program hafalan Al-Qur’an 30 juz di Pondok Pesantren “Al-Mubarak”, pimpinan KH. Syadzily As-Syaruki, Tegowanu – Purwodadi. Adapun untuk menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis mengikuti program kesetaraan paket C di KBM “Rizquna”, Tegowanu – Purwodadi. Kemudian penulis menempuh pendidikan Strata-1 (S1) di STAI Haji Agus Salim (STAIHAS) Cikarang – Bekasi pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan penulis menempuh pendidikan Strata-2 (S2) di Universitas “45” (UNISMA) Bekasi pada jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI).

Saat ini penulis merupakan salah satu guru pengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam & Kelas Tahfidz di SMPIT AQIDAH, Cikarang – Bekasi. Dan penulis juga berperan aktif di Rumah Tahfidz “Baitul Huffaadz” yang berlokasi di Cikarang – Bekasi, untuk mensupport para penghafal Al-Qur’an, dibawah asuhan Ustadz Abdul Roziq Nasution Al-hafidz.